

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Ditinjau dari jenis datanya pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan langsung di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri, guna mendapatkan data yang terkait dengan fokus penelitian yang akan dikaji penulis yaitu mekanisme pembiayaan murabahah. Penelitian lapangan merupakan penelitian yang sebagian besar proses penelitiannya dilakukan di situasi sosial yang hidup dan ditemui di tengah-tengah masyarakat. Situasi sosial tersebut bisa ditemukan dalam kehidupan keluarga, perusahaan, organisasi, perguruan tinggi, komunitas, partai politik, kelompok keagamaan, ikatan profesi, dsb.²

¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif edisi revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hal 6

² Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*, Cetakan kedua, (Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2016), hal 18.

B. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memilih lokasi penelitian di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri yang bertempat di Jalan Diponegoro No.50B, Semampir, Kecamatan Kota Kediri, Kediri.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah penting dan utama, seperti yang dikatakan Moleong bahwa “dalam penelitian kualitatif peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama.”³ Dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrument aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan sedangkan instrument data yang lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrument pendukung.

Sebagai langkah awal peneliti mengunjungi salah satu pegawai *financing* untuk meminta izin melakukan observasi penelitian skripsi dan wawancara terkait bagaimana operasional perbankan syariah di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri, dari hasil wawancara tersebut peneliti memfokuskan penelitian terkait analisis *sharia compliance* pada mekanisme pembiayaan murabahah di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri.

³ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal 9

D. Data Dan Sumber Data

1. Data Penelitian

Untuk menyusun skripsi ini menjadi suatu hasil penelitian yang sesuai dengan permasalahan yang ingin penulis bahas, maka diperlukan data-data yang *valid* terkait dengan mekanisme pembiayaan murabahah di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri. Di antara data-data tersebut adalah data tentang gambaran umum mengenai Bank Jatim Cabang Syariah Kediri, data tentang proses analisis pembiayaan murabahah, serta data-data lain yang menunjang tentang mekanisme pembiayaan murabahah pada Bank Jatim Cabang Syariah Kediri .

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan oleh peneliti adalah data-data dan dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian ini. Sumber data ini peneliti peroleh dari:

- a. Data primer, yaitu informasi yang penulis peroleh dari lapangan melalui wawancara langsung dengan pimpinan bidang operasional Bank Jatim Cabang Syariah Kediri, pegawai *financing* yang ada di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri, dan nasabah dari pembiayaan murabahah di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri.
- b. Data sekunder, yaitu data yang digunakan untuk mendukung data primer yang berasal dari bahan-bahan pustaka, seperti dokumen-dokumen dari Bank Jatim Cabang Syariah Kediri, jurnal, artikel yang berkaitan dengan pembiayaan murabahah. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk

memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan pimpinan dan pegawai *financing* di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, ada dua sumber yang diperoleh yaitu dengan membaca dan menelaah serta mengamati data-data kepustakaan dan lapangan, adapun sumber data tersebut adalah:

1. Data kepustakaan

Data yang dihimpun oleh peneliti dalam penelitian ini adalah dari buku-buku, dan artikel, maka pengumpulan data dilakukan dengan cara:

a. Pencatatan bahan-bahan yang berkaitan dengan judul penelitian

Melakukan penelaahan dan pengkajian terhadap data yang telah diperoleh, sehingga peneliti benar-benar mengerti dan memahami data yang telah diperoleh dan dimasukkan dalam penelitian

b. Melakukan klasifikasi sesuai data yang sesuai dengan pembahasan

2. Data Lapangan

a. Pengamatan (Observasi)

Pengamatan data dengan observasi langsung bisa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁴ Observasi ini digunakan untuk meneliti tema yang telah direncanakan secara sistematis tentang pembiayaan

⁴ Sugeng Pujileksono, *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*..... hal 123.

murabahah, sehingga dari hasil observasi tersebut peneliti dapat mengetahui secara jelas bagaimana mekanisme pembiayaan murabahah di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonsultasikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵ Teknik pengumpulan data dengan menggunakan pedoman berupa pertanyaan yang diajukan langsung kepada narasumber yang dalam penelitian ini adalah pimpinan, analis pembiayaan, dan nasabah di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri sehingga mendapat respon secara langsung dari beberapa pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Adapun beberapa pertanyaan yang peneliti paparkan sebagaimana pedoman *interview* yang terlampir, di antaranya ialah pertanyaan mengenai bagaimana mekanisme pembiayaan murabahah di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri, persyaratan pengajuan pembiayaan, pengadaan barang dalam mekanisme pembiayaan murabahah, penentuan margin murabahah, dan lain sebagainya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data dengan mempelajari catatan-catatan mengenai data pribadi responden, buku-buku, atau surat kabar dan lain sebagainya. Pengumpulan data melalui dokumentasi ini dilakukan guna memperoleh data lebih dalam lagi agar dapat lebih

⁵ Hamid Patilima, “Metode Penelitian Kualitatif” dalam <https://www.eurekapedidikan.com/2014/11/teknik-pengumpulan-data-dalam-html?m=1> diakses pada 3 Januari 2019.

dipercaya, seperti struktur organisasi, jumlah nasabah pembiayaan murabahah, dan data lain-lain.

F. Teknik Analisis Data

Sifat analisis dalam penelitian kualitatif adalah penguraian apa adanya fenomena yang terjadi (deskriptif) disertai penafsiran terhadap arti yang terkandung dibalik tampak (interpretif).

Analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis deskriptif, dimana tujuan dari analisis ini adalah untuk menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antara fenomena yang diselidiki. Analisa dilakukan setelah data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terkumpul. Data yang didapat mengenai mekanisme pembiayaan murabahah di Bank Jatim Cabang Syariah Kediri.

Berdasarkan data tersebut, proses analisa penelitian ini dilakukan mulai dari membaca, mempelajari, dan menelaah data dengan menggunakan langkah-langkah menurut Miles dan Huberman, diantaranya sebagai berikut:⁶

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan akhir dan di verifikasi.

⁶ Ariesto Hadi Sutopo, Adrianus Arief, “*Terampil Mengolah Data Kualitatif Dengan NVIVO*”, dalam <http://www.pengertianpakar.com/2015/05/teknik-pengumpulan-dan-analisis-data-kualitatif.html> diakses 3 Januari 2019.

2. Penyajian data

Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafrik, jaringan, dan bagan.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Peneliti menggunakan pengecekan keabsahan temuan untuk memperoleh keabsahan temuannya yang memuat uraian tentang usaha-usaha yang telah dilakukan selama penelitian. Agar diperoleh temuan dan interpretasi yang absah ada beberapa teknik untuk mencapai kreadibilitas, antara lain:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif sehingga peneliti merupakan instrumen utama dalam penelitian. Sebuah kepercayaan tidak dapat dibangun dengan mudah, membutuhkan proses yang cukup lama, sehingga peneliti merasa perlu untuk memperpanjang keikutsertaan untuk meningkatkan kepercayaan dan derajat keabsahan dari data yang telah diperoleh. Selain itu peneliti dapat

menambah informasi yang lebih banyak dari informan karena lebih lama berada di lapangan.

2. Ketekunan (Keajegan Pengamatan)

Peneliti menggunakan teknik ini karena bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan informasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan sumber yang berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif. Hal itu dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- d. Membandingkan keadaan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan

- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang bersangkutan.⁷

H. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan melalui beberapa tahap, dimana tahapan tersebut menurut Moleong. Terdapat tiga tahapan yaitu:⁸

1. Tahap Pra-lapangan

Merupakan tahap dimana peneliti menetapkan apa saja yang harus dilakukan sebelum masuk lapangan obyek studi. Ada enam tahap kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam tahapan ini ditambah satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Adapun enam tahap ialah sebagai berikut:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

2. Tahap pekerjaan lapangan

Dalam tahap ini peneliti berusaha mempersiapkan diri untuk menggali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis data mengenai

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 327-331

⁸ *Ibid*, hal. 127

praktik pelaksanaan akad pembiayaan murabahah pada Bank Jatim Cabang Syariah Kediri. Untuk tahapan kegiatan pekerjaan lapangan ini dibagi atas tiga bagian, yaitu:

- a. Memahami latar belakang penelitian dan mempersiapkan diri
- b. Memasuki lapangan
- c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

3. Tahap analisis data

Pada tahap ini dilakukan analisis data baik yang diperoleh melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi dengan pihak pimpinan, pegawai *financing* yang telah menguasai dibidang pembiayaan murabahah, dan nasabah pembiayaan murabahah pada Bank Jatim Cabang Syariah Kediri kemudian dilakukan dengan penafsiran data sesuai dengan konteks permasalahan yang diteliti, selanjutnya melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara mengecek sumber data yang didapat dan metode perolehan data sehingga data benar-benar *valid*, dan absah sebagai dasar dan bahan untuk memberikan makna data yang merupakan proses penentuan dalam memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.